

# PELATIHAN TEKNIK DAN MANAJEMEN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT BAGI GURU DAN SISWA SMK PERTANIAN DI SUMATERA SELATAN

**Koko Setiawan<sup>1</sup>, Badiatud Durroh<sup>2</sup>, Hartono<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta

Email: kokosetiawan@akpy-stiper.ac.id

<sup>2</sup> Universitas Bojonegoro

Email: badiatuddurroh@unigoro.ac.id

<sup>3</sup> Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta

Email: hartono@akpy-stiper.ac.id

**Abstrak:** Kegiatan pelatihan teknik dan manajemen perkebunan kelapa sawit bagi guru dan siswa smk pertanian di Provinsi Sumatera Selatan telah dilakukan pada bulan November 2018. Pelatihan ini melibatkan 60 Guru dan 60 Siswa SMK Pertanian yang tersebar pada 9 sekolah di Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan, pengetahuan dasar agronomi sesuai SOP, budaya kebun, gambaran prospek bisnis perkebunan kelapa sawit & pengetahuan teknis berhubungan dengan keterampilan sehingga mampu mensosialisasikan kepada keluarga/masyarakat disekitarnya. Metode kegiatan dilakukan dalam dua tahap: tahap pertama sesi penyuluhan tentang manajamen pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang dilakukan selama 5 hari (Inclas) dan tahap kedua adalah praktik langsung dengan mengunjungi Perkebunan Besar Swasta terdekat selama 1 hari. Respon peserta sangat antusias karena banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru selama kegiatan dan telah menarik minat para siswa SMK untuk terjun di dunia Industri Kelapa Sawit didaerahnya, sedangkan terhadap guru SMK telah berdampak sampai dengan pembukaan prodi baru khusus mempelajari kelapa sawit di SMK Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Guru dan Siswa, Kelapa Sawit, SMK Pertanian, Teknik dan Manajemen

## PENDAHULUAN

Isu nasional yang terus menghangat antara lain angka pengangguran yang cenderung tinggi (Gunawan et al. 2021), kemiskinan yang cenderung meningkat dan kelangkaan energy , disamping itu adanya kerusakan lingkungan yang semakin parah (Dan and Gerbang 2017), serta makin melemahnya sektor riil di Indonesia (Al-Zikrillah 2020). Kebijakan pembangunan pertanian fokus pada komoditas perkebunan, diharapkan dapat berperan besar di bidang ekonomi, sosial, maupun lingkungan, tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) termasuk dalam komoditas prioritas utama (Susiyanti 2017).

Berawal dari kondisi tersebut diatas pengembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia berlangsung cepat dalam dua dekade terakhir, sehingga menjadikan tanaman ini sebagai komoditas unggulan di masa mendatang, seperti terlihat dari luas areal dan volume ekspor CPO serta banyaknya stake holder yang terlibat dalam sistem industri kelapa sawit. Di sisi lain, produktivitas perkebunan kelapa sawit pada umumnya lebih rendah daripada potensi produksinya dan upaya-upaya peningkatan produktivitas diperkirakan akan menghadapi banyak kendala di masa-masa yang akan datang seiring dengan semakin terbatasnya lahan yang layak (subur) dan semakin tingginya harga input (biaya produksi) serta keterbatasan SDM yang kompeten. Hal inilah yang dapat mempengaruhi daya saing perkebunan dan bisnis kelapa sawit. Namun, kemajuan tersebut belum dianggap memadai sehingga daya saing perkebunan kelapa sawit Indonesia belum sepenuhnya dapat diwujudkan (Hagi and Tety 2012).

Keberlanjutan bisnis perkebunan kelapa sawit memerlukan dukungan on-farm dalam bentuk sarana produksi yang meliputi : tanah dan iklim, teknologi, input produksi, tanaman, manajemen dan sumber daya manusia (Ngadi and Noveria 2017). Optimalisasi produksi dapat dicapai dengan mensinergikan sarana-sarana produksi tersebut secara baik yang pada akhirnya ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, keberlanjutan bisnis perkebunan

kelapa sawit, khususnya produktivitas on-farm sangat tergantung pada pola pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia dalam perusahaan.

Pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain melalui kemitraan di mana para mitra berbagi peran sesuai dengan kompetensi masing-masing. Pengembangan ini dapat dilakukan pada berbagai jenjang karyawan/kompetensi yang dapat dicapai melalui pelatihan terprogram/ terstruktur. Sehubungan dengan hal ini, peneliti berupaya untuk berperan dalam peningkatan kapasitas SDM melalui Program Pelatihan dalam rangka pemenuhan dan peningkatan kompetensi SDM di lingkungan perkebunan kelapa sawit khususnya bagi Guru & Siswa SMK Pertanian. Secara rinci latar belakang kegiatan ini adalah 1) Kebutuhan sdm kelapa sawit (planters) terus meningkat seiring pengembangan perkebunan sawit (baik perkebunan besar swasta maupun perkebunan rakyat); 2) Lulusan smk dan sma belum memenuhi kualifikasi kebutuhan sdm perkebunan (planters) siap kerja; 3) Sdm perkebunan harus memenuhi kualifikasi & kompetensi penguasaan teori dan praktek serta berkarakter khas pekebun (link and match); 4) Sdm perkebunan kompeten dan siap kerja perlu dipersiapkan khusus; 5) Sdm perkebunan diberikan bekal knowledge, skill dan attitude serta karakter pekebun.

Adapun tujuan dari pelaksanaan pelatihan teknik dan manajemen perkebunan kelapa sawit bagi guru dan siswa smk pertanian di Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut. 1) Memberikan wawasan / gambaran prospek bisnis perkebunan kelapa sawit; 2) Memberikan wawasan manfaat dan fungsi kelapa sawit dari sisi ekonomi, kesejahteraan masyarakat dan lingkungan; 3) Memberikan wawasan tentang Budaya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit dan perkebunan kelapa sawit rakyat; 4) Memberikan pengetahuan dasar agronomi khususnya yang berkaitan dengan kompetensi perkebunan kelapa sawit berdasarkan SOP perkebunan, Sehingga terjadi link and match antara dunia pendidikan dan dunia kerja; 5) Memberikan pengetahuan teknis dan keterampilan kepada peserta pelatihan yang berhubungan dengan pengelolaan perkebunan Kelapa Sawit, sehingga terbangun kompetensinya dan mampu untuk mensosialisasikan kepada siswa-siswa SMK dan SMA; 6) Memberikan wawasan tentang Proses Bisnis Perkebunan kelapa sawit berkelanjutan.

### METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan training teknik dan manajemen perkebunan kelapa sawit dilakukan dengan beberapa metode antara lain : Penyampaian materi melalui Video, Foto, dan Power Point, Diskusi Praktek/Tugas, Praktek Lapangan di Perkebunan Besar dan Analisis (Pembelajaran Orang Dewasa).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini diikuti sebanyak 120 peserta yang berasal dari Guru/Siswa SMK Pertanian di Provinsi Sumatera Selatan. Pelaksanaan pelatihan terbagi atas dua gelombang; Gelombang pertama khusus guru yang dilaksanakan pada 06-12 Agustus 2018 dan dilanjutkan pada gelombang kedua khusus siswa yang dilaksanakan pada 18-24 November 2018. Selama Pelaksanaan Pelatihan peserta diinapkan di Hotel Imara Kota Palembang. Adapun sebaran berdasarkan jenis kelamin peserta pelatihan tersaji pada tabel dibawah ini;

Tabel 1. Peserta pelatihan berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Guru		Siswa		Total	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Laki-Laki	30	50%	41	68%	71	59%
Perempuan	30	50%	19	32%	49	41%

Untuk dapat memberikan hasil yang optimal maka pelaksanaan pelatihan dibentuk dalam 2 kelas pada setiap gelombangnya, sehingga dalam 1 kelas hanya terdapat 30 peserta. Adapun panduan dasar kompetensi dan tujuan yang akan dicapai dari pembelajaran yang dilakukan tersaji pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rangkaian Pelaksanaan Pelatihan

No.	Hari ke-	Materi Bahasan (Kurikulum)	Tempat
1.	Ke 1 ,	Pendaftaran Peserta (Registrasi)	Loby Hotel
2.	Ke 2 ,	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembukaan Pelatihan</li> <li>▪ Test Awal (Pre-Test)</li> <li>▪ Penjelasan Pelatihan (Overview)</li> <li>▪ Penyampaian Materi Umum</li> </ul>	Ruang Pelatihan
3.	Ke 3 , Ke 4 , dan Ke 5 .	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyampaian Lanjutan Materi Umum</li> <li>▪ Penyampaian Materi Teknis Budidaya Kelapa Sawit.</li> </ul>	Ruang Pelatihan
5	Ke 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Team Work Building</li> <li>▪ Diskusi &amp; Presentasi Kelompok</li> <li>▪ Test Akhir (Post-Test)</li> <li>▪ Penjelasan Ringkasan Pelatihan (Integrasi)</li> </ul>	Ruang Pelatihan
6.	Ke 7 ,	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Field trip</li> </ul>	Perkebunan

Dalam satu hari pelaksanaan pelatihan terbagi atas 4 sesi, yakni: Sesi satu pada pukul 08:00-10:00, dilanjutkan coffee break pada 10:00-10:15. Sesi dua pada pukul 10:15-12:15, dilanjutkan Ishoma pada 12:15-13:00. Sesi tiga pada 13:00-15:00 dilanjutkan coffee break sore pada 15:00-15:15 dan sesi terakhir pukul 15:15-17:15 Waktu Indonesia Bagian Barat.

Peserta pelatihan berdasarkan asal sekolah diketahui terbanyak diikuti oleh peserta yang berasal dari SMKN1 Gelumbang yakni sebanyak 11%. Sedangkan berdasarkan asal kabupatennya peserta terbanyak berasal dari kabupaten banyuasin sebanyak 43%. Sebaran lebih rinci tersaji pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Peserta pelatihan berdasarkan asal SMK/Sekolah

Asal SMK	Guru		Siswa		Total	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
SMK N 1 Gelumbang	6	10%	7	12%	13	11%
SMK N 1 Babat Supat	2	3%	10	17%	12	10%
SMK N 2 Pertanian Tugu Mulyo	5	8%	6	10%	11	9%
SMK PP N Sembawa	2	3%	8	13%	10	8%
SMK N 1 Tanjung Lago	3	5%	6	10%	9	8%
SMKU N 2 Banyuasin III	0	0%	8	13%	8	7%
SMK N 1 Tungkal Ilir	0	0%	7	12%	7	6%
SMK N 1 Babat Toman	2	3%	4	7%	6	5%
SMK N 4 OKU	2	3%	4	7%	6	5%
SMK Unggul N 2 Banyuasin III	6	10%	0	0%	6	5%
SMK N 1 Semende Darat Laut	5	8%	0	0%	5	4%
SMK N 1 Makarti Jaya	3	5%	0	0%	3	3%
SMK N 1 Muara Telang	3	5%	0	0%	3	3%
SMK N 1 Rambutan	3	5%	0	0%	3	3%
SMK N 1 Tanjung Batu	3	5%	0	0%	3	3%
SMK AL-Fudhola' Sungai Lilin	2	3%	0	0%	2	2%

SMK N 1 Jarai	2	3%	0	0%	2	2%
SMK N 1 Lalan	2	3%	0	0%	2	2%
SMK N 1 Sungai Rotan	2	3%	0	0%	2	2%
SMK N 1 Tungkal Ilir	2	3%	0	0%	2	2%
SMK Taruna Plus Semi Militer	2	3%	0	0%	2	2%
SMK YPB Pertanian Lahat	2	3%	0	0%	2	2%
SMK N Muara Beliti	1	2%	0	0%	1	1%

Tabel 4. Peserta pelatihan berdasarkan asal kabupaten

Asal Kabupaten	Guru		Siswa		Total	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Banyuasin	22	37%	29	48%	51	43%
Lahat	4	7%	0	0%	4	3%
Muara Enim	13	22%	7	12%	20	17%
Musi Banyuasin	8	13%	14	23%	22	18%
Musi Rawas	6	10%	6	10%	12	10%
Ogan ilir	3	5%	0	0%	3	3%
Ogan Komering Ulu	2	3%	4	7%	6	5%
OKU Selatan	2	3%	0	0%	2	2%

Bentuk evaluasi formatif yang berfungsi untuk mengetahui kemajuan atau perkembangan pelatihan dilaksanakan dengan melakukan pretest dan post test. Pretest adalah tes yang dilakukan diawal pembelajaran sedangkan post test adalah tes yang dilakukan diakhir pembelajaran (Muchamad Fajrul Falah, Siti Magfiroh 2019). Kemajuan atau perkembangan pelaksanaan pelatihan dapat diketahui dengan membandingkan keduanya. Adapun nilai pretest dan post test tersaji dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5. Peserta pelatihan berdasarkan nilai pretest dan posttest

Rata-Rata Nilai	Nilai Guru (%)			Nilai Siswa (%)		
	<50	50-74	75-100	<50	50-74	75-100
Pretest	78%	18%	3%	82%	18%	0%
Post test	0%	28%	72%	5%	28%	67%

Hasil ujian pretest diketahui bahwa Training Teknik dan Manajemen Perkebunan Kelapa Sawit masih sangat diperlukan khususnya bagi guru&siswa SMK pertanian di wilayah dengan sentra kelapa sawit di Indonesia. Saat ini produktifitas kelapa sawit di Indonesia masih sangat rendah dibandingkan dengan potensi produksinya (Lubis and Lubis 2018). Oleh sebab itu dalam upaya peningkatan produksi kelapa sawit dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan menguasai manajemen perkebunan kelapa sawit yang berkesinambungan yang itu dapat dimulai dari kualitas pengetahuan Guru dan Siswa khususnya sekolah pertanian. Diharapkan guru SMK tidak hanya dapat menyampaikan tentang Teknik Dan Manajemen Perkebunan Kelapa Sawit di lingkungan sekolah saja namun untuk masyarakat luas.



Gambar 1. Peserta Guru SMK Pertanian



Gambar 2. Peserta Siswa SMK Pertanian



Gambar 3. Kunjungan Kebun (Guru)



Gambar 2. Kunjungan Kebun (Siswa)

Tahap akhir dari pelaksanaan pelatihan ini merupakan monitoring dan evaluasi baik evaluasi menyeluruh terhadap rangkaian pelaksanaan maupun evaluasi kepada presenter/narasumber dengan cara mengedarkan form evaluasi langsung kepada peserta dengan point penilaian sangat rendah (=1) rendah (=2) cukup (=3) baik (=4) dan sangat baik (=5). Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu untuk membuat suatu keputusan (Zaenal 2016). Adapun rekap hasil evaluasi tersaji pada tabel dibawah ini;

Tabel 6. Rerata penilaian peserta terhadap narasumber

Rata-rata Scor Evaluasi Narasumber	Score
Kedisiplinan, Tertib dan Tepat Waktu Memberi Pelatihan	4.5
Kesiapan Materi Pelatihan; Power Point; Film kegiatan kebun, Diskusi	4.5
Kejelasan Penyampaian Materi dan Jawaban Pertanyaan di kelas	4.5
Kemampuan Memberikan Contoh yang Relevan dgn Materi	4.4
Kemampuan Memanfaatkan Media dan Teknologi Pembelajaran	4.2
Kemampuan Menghidupkan Suasana Kelas	4.3
Mau Menerima, Kritik, Saran dan Pendapat Orang Lain	4.4
Mengenal dengan Baik Peserta yang Mengikuti pelatihan	4.2
Kesesuaian Materi postest, dengan materi pelatihan	4.4

Tabel 7. Rerata penilaian peserta terhadap pelaksanaan kegiatan

Rata-rata Scor Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Score
Kedisiplinan, Tertib dan Tepat Waktu Panitia Pelaksana	4.4
Kesiapan/kenyamanan Ruang pelatihan	4.4
Kesiapan Sarana Prasana pelatihan, Sound System, LCD, Papan tulis	4.3
Fasilitas Tas, Topi, Modul, Pena, Sertifikat, ID card, Kaos, Blocknote.	4.6
Kesiapan/kenyamanan tempat tidur di hotel	4.7
Menu Makan pagi, siang, dan malam	4.4
Variasi snak pagi dan sore	4.2
Sosialisasi pelatihan kepada peserta pelatihan	4.4
Kualitas pelatihan di kelas secara umum	4.5
Kualitas pelatihan di Kebun secara umum	4.3
Fasilitas transportasi pelatihan ke Kebun	4.3

### KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pelaksanaan Pelatihan Teknik Dan Manajemen Perkebunan Kelapa Sawit Bagi Guru Dan Siswa Smk Pertanian Di Sumatera Selatan adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan pelatihan telah meningkatkan pengetahuan baik kepada Guru maupun Siswa SMK Pertanian di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Kegiatan pelatihan telah menarik minat para siswa SMK untuk terjun di dunia Industri Kelapa Sawit didaerahnya.
3. Kegiatan pelatihan telah berdampak sampai dengan pembukaan prodi baru khusus mempelajari kelapa sawit di SMK Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

### REKOMENDASI

Pada kesempatan pelatihan yang lainnya, dapat dikembangkan untuk melatih terhadap petani rakyat dan pengurus koperasi perkebunan kelapa sawit didaerah, dan dapat berkembang tidak hanya pelatihan teknik melainkan pelatihan kelembagaan dan organisasi.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Rasa terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat dilaksanakan dengan baik, antara lain kepada:

1. Dr. Ir. Sri Gunawan, MP
2. Idum Satia Santi, SP., MP
3. Seluruh staf dan karyawan Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta

### DAFTAR PUSTAKA

- al-zikrillah. 2020. "sistem ekonomi indonesia." *jurnal berkala ilmiah efisiensi* 1:5. dan, kemiskinan, and pintu gerbang. 2017. "keserakahan, kemiskinan, dan kerusakan lingkungan." *analisis kebijakan pertanian* 3(4):313–25. doi: 10.21082/akp.v3n4.2005.313-325.
- gunawan, sri, maria theresia sri budiastuti, joko sutrisno, and herry wirianata. 2021. "the performance of oil palm productivity and management of organic materials at various rain intensity in sandy soil." *iop conference series: earth and environmental science* 709(1). doi: 10.1088/1755-1315/709/1/012088.
- hagi, syaiful hadi, and ermi tety. 2012. "analisis daya saing ekspor minyak sawit indonesia dan malaysia di pasar internasional hagi, syaiful hadi, dan ermi tety." *pekbis jurnal* 4(3):180–91.

- lubis, muhammad firdaus, and iskandar lubis. 2018. “analisis produksi kelapa sawit (*elaeis guineensis* jacq.) di kebun buatan, kabupaten pelalawan, riau.” *buletin agrohorti* 6(2):281–86. doi: 10.29244/agrob.v6i2.18945.
- muchamad fajrul falah, siti magfiroh, safira oksy asmaningrum. 2019. “penilaian belajar menggunakan pre test dan post test guna meningkatkan pemahaman pelajaran pada siswa sekolah.” 22–26.
- ngadi, and mita noveria. 2017. “keberlanjutan perkebunan kelapa sawit di indonesia dan prospek pengembangan perbatasan.” *jurnal masyarakat indonesia* 43(1):95–111.
- susiyanti. 2017. “implementasi kebijakan penguatan kelembagaan perkebunan sawit rakyat pada lahan gambut.” 2017(87):1–18.
- zaenal, arifin. 2016. *evaluasi pembelajaran*.